

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY WITH SELF-CARE BEHAVIOR IN TUBERCULOSIS PATIENTS IN SUMBANG DISTRICT

Miranda Pramesti<sup>1</sup>, Eva Rahayu<sup>2</sup>, Galih Noor Alivian<sup>2</sup>

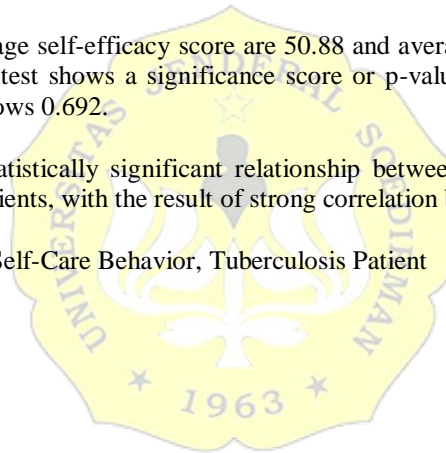
**Background:** Tuberculosis is a contagious infectious disease in humans caused by *Mycobacterium tuberculosis*, that most common attacks lung organ. Self-care is one of the solutions to improve tuberculosis recovery. Individual awareness of self-care lies in having self-efficacy. This study aims to determine the relationship between self-efficacy with self-care behavior in tuberculosis patients.

**Methods:** This study is quantitative correlation research using a cross-sectional research design. The sampling technique used is total sampling method. The sample size of this research was 26 respondents. This study used a questionnaire of self-efficacy and self-care behavior as the research instruments. The analysis used are univariate analysis to describe the characteristic of respondent and bivariate analysis using pearson test to examine the relationship between self efficacy with self-care behavior in tuberculosis patients.

**Results:** Respondents average self-efficacy score are 50.88 and average self-care score are 77.08. The results of the pearson test shows a significance score or p-value <0.05, and the correlation value of the pearson test shows 0.692.

**Conclusion:** There is a statistically significant relationship between self-efficacy and self-care behavior in tuberculosis patients, with the result of strong correlation between the two variables.

**Keywords:** Self-Efficacy, Self-Care Behavior, Tuberculosis Patient



---

<sup>1</sup> Student of Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup> Nursing Department, Faculty of Health Sciences

## ABSTRAK

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI KECAMATAN SUMBANG

Miranda Pramesti<sup>1</sup>, Eva Rahayu<sup>2</sup>, Galih Noor Alivian<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Tuberkulosis adalah penyakit infeksi menular pada manusia yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang paling sering menyerang organ paru-paru. Perawatan diri merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesembuhan pasien tuberkulosis. Kesadaran individu akan perawatan diri terletak pada memiliki efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien tuberkulosis.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian korelasi kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *total sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 26 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner efikasi diri dan perilaku perawatan diri sebagai instrumen penelitian. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan uji pearson untuk menguji hubungan antara efikasi diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien tuberkulosis.

**Hasil:** Rata-rata skor efikasi diri responden adalah 50,88 dan rata-rata skor perilaku perawatan diri responden adalah 77,08. Hasil uji pearson menunjukkan skor signifikansi atau *p-value* <0,05, dan nilai korelasi uji pearson menunjukkan 0,692.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara efikasi diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien tuberkulosis, dengan hasil korelasi yang kuat antara kedua variabel.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Perilaku Perawatan Diri, Pasien Tuberkulosis

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup> Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman